ABSTRAK

Sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) yang terintegrasi dan keamanan informasi yang aman merupakan aspek vital dalam pelayanan kesehatan. Permasalahan yang menjadi fokus pada Rumah Sakit Umum Bhakti Asih adalah perlunya evaluasi mendalam terhadap tata kelola sistem informasi untuk memastikan aspek manajemen risiko, keamanan, dan kepatuhan berjalan optimal serta terukur. Penelitian ini menggunakan COBIT 2019 sebagai *framework* penilaian karena COBIT 2019 merupakan sekumpulan *best practices* dari tata kelola di sebuah perusahaan, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti apakah proses tata kelola di Rumah Sakit Umum Bhakti Asih sudah memenuhi kriteria dari *best practices* tersebut khususnya pada aspek risiko dan keamanan. Domain yang digunakan pada penelitian ini adalah EDM, APO, DSS, dan MEA dengan proses EDM03, APO12, APO13, DSS02, DSS04, DSS05, dan MEA03. Hasil dari penelitian ini menunjukkan level kapabilitas dan maturitas tata kelola di Rumah Sakit Umum Bhakti Asih berada ditingkat 3 (*Defined*) dengan nilai rata-rata 77,82%, permasalahan utama terdapat pada proses pengelolaan layanan keamanan (DSS05) dan kepatuhan (MEA03) serta selisih *gap analysis* dari kedua proses tersebut adalah 1 tingkat di bawah dari tingkat yang diharapkan (Level 4), saran mitigasi risiko dan rancangan rekomendasi *User Interface* diharapkan ditindak lanjuti oleh pihak Rumah Sakit Umum Bhakti Asih pada tata kelola sistem informasinya.

Kata Kunci: COBIT 2019, Manajemen Sistem Informasi Rumah Sakit, Audit Sistem Informasi, Rumah Sakit Umum Bhakti Asih

ABSTRACT

An integrated Hospital Management Information System (SIMRS) and robust information security are vital aspects of healthcare services. The primary concern at Bhakti Asih General Hospital is the necessity for an in-depth evaluation of information system governance to ensure that risk management, security, and compliance aspects function optimally and are measurable. This research employs COBIT 2019 as the assessment framework, as it represents a collection of best practices for enterprise governance; thus, this study aims to determine whether the governance processes at Bhakti Asih General Hospital meet these best practice criteria, specifically regarding risk and security aspects. The domains assessed in this study include EDM, APO, DSS, and MEA, focusing on processes EDM03, APO12, APO13, DSS02, DSS04, DSS05, and MEA03. The results indicate that the capability and maturity level of governance at Bhakti Asih General Hospital is at Level 3 (Defined) with an average score of 77.82%. The primary issues were identified in the managed security services (DSS05) and managed compliance (MEA03) processes, where the gap analysis revealed a deficit of 1 level below the expected target (Level 4). Consequently, the outcomes of this research, comprising risk mitigation strategies and User Interface design recommendations, are expected to be implemented by Bhakti Asih General Hospital to improve its information system governance.

Keywords: IT governance, Bhakti Asih Hospital, SIMRS, system security, COBIT 2019.